

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah – masalah yang telah peneliti rumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya untuk mengetahui pengaruh antara kepribadian dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Tata Niaga Universitas Negeri Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Jalan Rawamangun Muka, Jakarta Timur. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut survey awal, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Tata Niaga UNJ kurang berminat untuk berwirausaha karena tidak didorong keberanian untuk memulai usaha dan lingkungan keluarga yang tidak mendukung. Adapun waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan yaitu bulan Maret – April 2016.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan sesuatu pengetahuan tertentu, sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan *Ex Post Facto*,

dimana menurut Sugiyono penelitian *Ex Post Facto* adalah “suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut”⁶⁰.

Tingkat eksplansi yang digunakan peneliti adalah metode asosiatif atau metode hubungan, menurut sugiyono penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih⁶¹. Dan menggunakan data kuantitatif, merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk angka atau data yang diangkakan.

D. Populasi dan Sampling

Populasi menurut Babbiepopulasi tidak lain adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoretis menjadi target hasil penelitian⁶².

Jadi populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi target dalam suatu penelitian sehingga menjadi kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.

Populasi terjangkaunya adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Tata Niaga angkatan 2013 yang terdiri dari 3 konsentrasi yaitu, Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Administrasi Perkantoran dan Pendidikan

⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D*, (Jakarta: Alfabeta, 2007) hlm. 3-4

⁶¹*Ibid*, hlm. 11

⁶²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011) hal. 53

Ekonomi Koperasi, pada Universitas Negeri Jakarta yang berjumlah 317 mahasiswa.

Pemilihan mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi dan Tata Niaga angkatan 2013 sebagai subjek penelitian, dikarenakan mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2013 pada saat ini sudah memasuki dunia kampus sekitar 3 tahun, sudah mengikuti mata kuliah kewirausahaan, praktek kerja lapangan dan selain itu mahasiswa tersebut sudah dapat memilih aktivitas kedepannya berdasarkan pengalamannya serta dianggap mampu mengisi angket yang diberikan peneliti.

Selain itu pemilihan Pendidikan Ekonomi Kelas A dan Tata Niaga Kelas B sebagai sampel sebagai subjek penelitian, dikarenakan mahasiswa tersebut mendapatkan nilai mata kuliah kewirausahaan yang lebih rendah dibandingkan Pendidikan Ekonomi Kelas B dan Tata Niaga Kelas A. Seperti data di bawah ini :

Tabel III.1

Presentase Nilai Mata Kuliah Kewirausahaan

No	Kelas	Presentase			Rata-Rata Nilai
		Nilai A	Nilai B	Nilai C	
1	Pend. Administrasi Perkantoran A	91,43%	8,57%	0%	3,91
2	Pend. Administrasi Perkantoran B	100%	0%	0%	4
3	Pend. Ekonomi Koperasi A	79,48%	20,52%	0%	3,79
4	Pend. Ekonomi Koperasi B	100%	0%	0%	4
5	Pend. Akuntansi A	100%	0%	0%	4
6	Pend. Akuntansi B	100%	0%	0%	4
7	Pend. Tata Niaga A	93,33%	6,67%	0%	3,93
8	Pend. Tata Niaga B	86,67%	11,11%	2,22%	3,84

Sumber : Data diolah oleh peneliti tahun 2016

(Proses perhitungan dapat di lihat pada lampiran 3-6)

Sugiyono menyatakan bahwa, sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel tersebut diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi⁶³.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *propotional random sampling* yaitu prosedur pengambil sampel dari populasi terjangkau seacara acak tanpa memperhatikan stara yang ada dalam populasi terjangkau dan memperhatikan besar kecilnya kelompok populasi terjangkau, setiap anggota populasi terjangkau memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

Teknik pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

Tabel III.2
Perhitungan pengambilan sampel

Kelas	Jumlah Mahasiswa	Sampel
Pendidikan Akuntansi A	38	$\frac{38}{157} \times 107 = 26$
Pendidikan Administrasi Perkantoran A	35	$\frac{35}{157} \times 107 = 24$
Pendidikan Ekonomi Koperasi A	39	$\frac{39}{157} \times 107 = 27$
Tata Niaga B	45	$\frac{45}{157} \times 107 = 30$
Jumlah	157	107

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta . 2011), hlm.91

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang dimana dalam pengumpulan data untuk variabel X dan variabel Y dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Tata Niaga angkatan 2013 Universitas Negeri Jakarta. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini untuk variabel X dan variabel Y adalah dengan cara memberikan kuesioner yang diperoleh mahasiswa kelas Pendidikan Akuntansi, Administrasi Perkantoran dan Ekonomi Koperasi 2013 di Universitas Negeri Jakarta.

Kuesioner ini juga sering disebut dengan angket, dimana dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa macam pernyataan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebarakan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan.

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu Minat Berwirausaha (variabel Y), Kepribadian (variabel X1) dan Lingkungan Keluarga (Variabel X2). Instrumen penelitian mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Minat Berwirausaha (Variabel Dependen)

a) Deskripsi Konseptual

Minat berwirausaha adalah pemusatan pikiran terhadap pilihan aktivitas atau kegiatan karena merasa tertarik dan senang serta berkeinginan untuk terlibat dalam kegiatan atau usaha yang melihat peluang-peluang baru dan dipadukan dengan sumber daya yang ada sebagai proses penciptaan bisnis baru atau produk baru.

b) Deskripsi Operasional

Alat ukur untuk mendapatkan data minat berwirausaha adalah angket yang dibuat oleh peneliti, berisi daftar pernyataan tentang minat berwirausaha yang mengacu pada beberapa indikator, yaitu kecenderungan, perasaan senang dan sikap positif untuk berwirausaha.

c) Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen merupakan gambaran dan pernyataan yang diberikan kepada responden, indikator yang akan diukur pada angket minat berwirausaha yang meliputi kecenderungan, rasa senang dan sikap positif. Pada bagian ini akan disajikan kisi-kisi instrumen minat berwirausaha.

Tabel III.3

Kisi-kisi Instrumen Minat Berwirausaha

No	Indikator	Item Uji Coba		Item Valid	
		(+)	(-)	(+)	(-)
1	Kecenderungan	1,4,5,10,11 ,12	9,17	1,4,5,10,11, 12	9,15
2	Rasa Senang	2,3,7,13,14 ,19	18	2,3,7,13,14, 17	16
3	Sikap Positif	6,8,15*, 16*	20	6,8	18
Jumlah		20 item		18 item	

Keterangan : * butir pernyataan drop

Untuk menguji instrumen dengan skala *Likert*, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya.

Tabel III.4**Skala Penilaian Instrumen Variabel Minat Berwirausaha (Y)**

Pilihan Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
1. Sangat Setuju	5	1
2. Setuju	4	2
3. Ragu – ragu	3	3
4. Tidak Setuju	2	4
5. Sangat Tidak Setuju	1	5

a. Pengujian Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen alat ukur telah menjalankan fungsi ukurnya. Validitas menunjukkan ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.

Untuk menguji validitas kuesioner yang akan digunakan pada penelitian ini, peneliti akan melaksanakan uji coba terlebih dahulu di Jurusan Akuntansi 2013 Universitas Negeri Jakarta sebanyak 30 responden. Responden pada uji coba ini memiliki karakteristik yang sama dengan sampel pada saat peneliti selanjutnya yang sebenarnya. Hasil dari uji coba ini akan menentukan butir pernyataan itu valid atau tidak untuk penelitian sebenarnya.

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi.

Rumus yang di gunakan yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[\sum x^2][\sum y^2]}}$$

Keterangan :

rx_y = koefisien korelasi antar variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian X dan Y

x^2 = Kuadrat dari x

y^2 = Kuadrat dari y⁶⁴.

Nilai r hitung akan dibandingkan dengan nilai r tabel pada taraf signifikan 5%. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid, sebaliknya jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap *drop*, yaitu tidak dapat digunakan kembali. Berdasarkan perhitungan, maka dari 20 butir pernyataan setelah divalidasi terdapat 2 butir pernyataan dianggap *drop*, atau sebesar 10% dan pernyataan yang valid dan tetap digunakan adalah sebanyak 18 butir pernyataan atau sebesar 90%. (proses perhitungan terdapat pada lampiran 9, halaman 132).

b. Pengujian Reliabel

Uji reliabel dilakukan untuk mengetahui tingkat kestabilan alat ukur. Setelah melakukan pengujian validitas maka pengujian yang selanjutnya dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir – butir pernyataan yang telah valid dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien Reliabilitas Instrumen

k = jumlah butir instrument (yang valid)

$\sum Si^2$ = Varians skor butir

St^2 = Varians skor total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

⁶⁴*Ibid.*, hlm. 125

$$St^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

St^2 = varians butir

$\sum x^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$ = jumlah butir soal yang dikudratkan⁶⁵.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa reliabilitas instrumen minat berwirausaha mahasiswa sebesar 0,879 atau sebesar 88% sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 11 halaman 134).

2. Kepribadian

a) Deskripsi Konseptual

Kepribadian adalah keseluruhan karakteristik seseorang yang dimiliki dari dalam dirinya untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar dan dengan kebiasaannya yang membuat manusia itu mencerminkan dirinya dalam bertingkah laku. Kepribadian dapat diukur dengan indikator keterbukaan, kesadaran, penyesuaian diri, kecemasan, dan keramahan.

b) Deskripsi Operasional

Alat ukur untuk mendapatkan data kepribadian adalah angket yang dibuat oleh peneliti, berisi daftar pernyataan tentang kepribadian yang mengacu pada beberapa indikator berdasarkan faktor lima besar, yaitu penyesuaian diri, kecemasan, keterbukaan, keramahan, kesadaran. Dan dengan sub indikator dari masing-masing indikator tersebut.

⁶⁵*Ibid.*, hlm. 132

c) Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen merupakan gambaran dan soal yang akan diberikan kepada responden, indikator yang akan diukur pada angket kepribadian yaitu meliputi keterbukaan, kesadaran, penyesuaian diri, kecemasan, keramahan. Pada bagian ini akan disajikan kisi-kisi instrumen kepribadian.

Tabel III.5

Kisi-kisi Instrumen Kepribadian

No	Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Item Valid	
			(+)	(-)	(+)	(-)
1	Keterbukaan	Terbuka akan hal-hal baru	1,2,14	13*,18	1,2,11	15
2	Kesadaran	Menyukai kerapihan	3,4*,26	-	3,22	-
		Teratur/disiplin	16,17,22*,23	15	13,14,19	12
3	Penyesuaian diri (<i>Ekstraversi</i>)	Mudah bergaul	5,6	24	4,5	20
		Banyak bicara	7,8	27	6,7	23
4	Kecemasan (<i>Neurotisme</i>)	Tenang atau mudah cemas	9, 10	20,21	8,9	17,18
5	Keramahan/ Kebaikan	Penuh perhatian	11*,12	-	10	-
		Suka memberi dukungan	19,25	-	16,21	-
Jumlah			27 Item		23 Item	

*Butir pernyataan drop

Untuk menguji instrumen dengan skala *Likert*, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan respon dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya.

Tabel III.6

Skala Penilaian Untuk Instrumen Variabel Kepribadian (X_1)

Pilihan Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
1. Sangat Setuju	5	1
2. Setuju	4	2
3. Ragu – ragu	3	3
4. Tidak Setuju	2	4
5. Sangat Tidak Setuju	1	5

a. Pengujian Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen alat ukur telah menjalankan fungsi ukurnya. Validitas menunjukkan ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi. Rumus yang di gunakan yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[\sum x^2][\sum y^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antar variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian X dan Y

x^2 = Kuadrat dari x

y^2 = Kuadrat dari y⁶⁶.

Nilai r hitung akan dibandingkan dengan nilai r tabel pada taraf signifikan 5%. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid, sebaliknya jika

⁶⁶Ibid., hlm. 125

$F_{hitung} < F_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap *drop*, yaitu tidak dapat digunakan kembali. Berdasarkan perhitungan, maka dari 27 butir pernyataan setelah divalidasikan terdapat 4 butir pernyataan dianggap *drop*, atau sebesar 14,81% dan pernyataan yang valid dan tetap digunakan adalah sebanyak 23 butir pernyataan atau sebesar 85,19%. (proses perhitungan terdapat pada lampiran 14, halaman 137).

b. Pengujian Reliabel

Uji reliabel dilakukan untuk mengetahui tingkat kestabilan alat ukur. Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya kan dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir – butir pernyataan yang telah valid dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien Reliabilitas Instrumen

k = jumlah butir instrumen

$\sum Si^2$ = Varians butir

St^2 = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$St^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

St^2 = varians butir

$\sum x^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x^2)$ = jumlah butir soal yang dikudratkan⁶⁷.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa reliabilitas instrumen kepribadian mahasiswa sebesar 0,925 atau sebesar 92,5% sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

3. Lingkungan Keluarga

a) Deskripsi Konseptual

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan pertama seseorang dalam pembentukan sikap tertentu sebelum dipengaruhi oleh faktor lainnya. Didalam keluarga terjalin suatu hubungan yang erat dan proses pendidikan. Suasana keluarga yang mendukung akan menentukan bagaimana seseorang itu dapat memiliki keyakinan dengan apa yang dilakukannya. Lingkungan keluarga diukur dengan indikator kondisi ekonomi keluarga, hubungan dengan orang tua, relasi dengan anggota keluarga dan bimbingan orang tua.

b) Deskripsi Operasional

Alat ukur untuk mendapatkan data lingkungan keluarga adalah angket yang dibuat oleh peneliti, berisi daftar pernyataan tentang lingkungan keluarga yang mengacu pada beberapa indikator kondisi ekonomi, dukungan orang tua, relasi antara anggota keluarga dan bimbingan orang tua.

c) Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen merupakan gambaran dan soal yang akan diberikan kepada responden, indikator yang akan diukur pada angket lingkungan keluarga

⁶⁷*Ibid.*, hlm. 132

yaitu meliputi kondisi ekonomi, dukungan orang tua, relasi antara anggota keluarga dan bimbingan orang tua. Pada bagian ini akan disajikan kisi-kisi instrumen lingkungan keluarga.

Tabel III.7

Kisi-kisi Instumen Lingkungan Keluarga

No	Indikator	Item Uji Coba		Item Valid	
		(+)	(-)	(+)	(-)
1	Kondisi ekonomi	1*,2,12*,13, 21,29	9, 20	1,10,17,25	7, 16
2	Hubungan dengan orang tua	3,4,10,23,30	11, 22	2,3,8,19,26	9, 18
3	Relasi antar anggota keluarga	5,6,15,16,24 ,26	14, 25	4,5,12,13, 20,22	11, 24
4	Bimbingan orang tua	7,8*,18*,19, 27,28	17	7,19,23,24	14
Jumlah		30 Item		26 Item	

Keterangan : * Butir pernyataan drop

Untuk menguji instrumen dengan skala *Likert*, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan respon dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya.

Tabel III.8

Skala Penilaian Untuk Instrumen Variabel Lingkungan Keluarga (X₂)

Pilihan Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
1. Sangat Setuju	5	1
2. Setuju	4	2
3. Ragu – ragu	3	3
4. Tidak Setuju	2	4
5. Sangat Tidak Setuju	1	5

a. Pengujian Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen alat ukur telah menjalankan fungsi ukurnya. Validitas menunjukkan ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi. Rumus yang di gunakan yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[\sum x^2][\sum y^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antar variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian X dan Y

x^2 = Kuadrat dari

y^2 = Kuadrat dari y ⁶⁸.

Nilai r hitung akan dibandingkan dengan nilai r tabel pada taraf signifikan 5%. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid, sebaliknya jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap *drop*, yaitu tidak dapat digunakan kembali. Berdasarkan perhitungan, maka dari 30 butir pernyataan setelah divalidasikan terdapat 4 butir pernyataan dianggap *drop*, atau sebesar 13,33% dan pernyataan yang valid dan tetap digunakan adalah sebanyak 26 butir pernyataan atau sebesar 86,67%. (proses perhitungan terdapat pada lampiran 19, halaman 143).

⁶⁸*Ibid.*, hlm. 125

b. Pengujian Reliabel

Uji reliabel dilakukan untuk mengetahui tingkat kestabilan alat ukur. Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya akan dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir – butir pernyataan yang telah valid dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien Reliabilitas Instrumen

k = jumlah butir instrumen

$\sum Si^2$ = Varians butir

St^2 = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$St^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

St^2 = varians butir

$\sum x^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$ = jumlah butir soal yang dikudratkan⁶⁹.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa reliabilitas instrumen lingkungan keluarga mahasiswa sebesar 0,912 atau sebesar 91,2% sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

⁶⁹*Ibid.*, hlm. 132

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan uji regresi ganda dan korelasi, dimana dilakukan perhitungan persamaan regresi ganda dan uji persyaratan analisis. Setelah itu barulah dilakukan uji hipotesis peneliti.

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Untuk mendeteksi model yang kita gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan uji Kolmogorov Smirnov (KS). Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistic Kolmogorov Smirnov, yaitu : Jika signifikansi > 0.05 maka data berdistribusi normal, jika signifikansi < 0.005 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Asumsi ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linier, hubungan antara variabel independen dan dependen harus linier. Pengujian linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.

- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini, pengujian dilakukan dengan analisis regresi linear berganda, yaitu digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu *independent variable* terhadap *dependent variable*⁷⁰. Adapun model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Minat Berwirausaha} = \alpha + \beta_1 \text{Kepribadian} + \beta_2 \text{Lingkungan Keluarga} + \varepsilon$$

Keterangan :

- α = Konstanta
 β = Koefisien Regresi
 ε = Standar Error

b. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis untuk masing-masing variabel kepribadian dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha menggunakan uji signifikansi parameter individual (Uji t). Uji regresi parsial merupakan pengujian yang dilakukan terhadap masing-masing variabel independen dengan variabel dependen.

Hipotesis yang diuji adalah apakah suatu parameter sama dengan nol, atau:

⁷⁰Toni Wijaya, *Praktis dan Sempel cepat menguasai spss 20 untuk olah dan Interpretasi Data*, (Yogyakarta, Cahaya Atma Pustaka, 2012), hlm. 104

- a. $H_0 : b_i = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b. $H_a : b_i \neq 0$, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Menghitung nilai signifikansi t dapat dilakukan dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan :

b_i = Koefisien regresi variabel i

S_{b_i} = Standar error variabel i

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji t tersebut adalah :

- a. Jika nilai t hitung < dibandingkan nilai t table dengan signifikansi 0.05 maka variabel X secara individu (parsial) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y, sehingga H_0 diterima.
- b. Jika nilai t hitung > dibandingkan nilai t table dengan signifikansi 0.05 maka variabel X secara individu (parsial) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y, sehingga H_0 ditolak.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) bertujuan untuk mengukur apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen⁷¹. Pengujian secara simultan ini dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi F dari hasil pengujian

⁷¹Sugiyono, *Op.cit* hlm.86

dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini. Hipotesis yang diuji adalah apakah suatu parameter sama dengan nol, atau :

- a. $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antar variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antar variabel independen terhadap variabel dependen.

Cara menghitung uji F dilakukan dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel independen

Kriteria pengujian simultan terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, sehingga H_0 diterima.
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, sehingga H_0 ditolak.

d. Koefisien Korelasi Ganda(R)

1. Koefisien korelasi parsial

Korelasiparsial merupakan koefisien korelasi antara dua variabel apabila variabel lainnya konstan (sebagai variabel control), pada pengaruh yang melibatkan variabel bebas.

Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya koefisien korelasi secara parsial adalah⁷².

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X_1 bila X_2 konstan

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Koefisien korelasi parsial Y dan X_2 bila X_1 konstan

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y2} - r_{y1}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Keterangan:

$r_{y1.2}$ = koefisien korelasi antara Y dan X_1 saat X_2 konstan

$r_{y2.1}$ = koefisien korelasi antara Y dan X_2 saat X_1 konstan

2. Koefisien korelasi simultan

Analisa ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap variabel dependen

⁷² Sudjana, Metode Statistika, (Bandung: Tarsito, 2002), hal. 386

(Y)⁷³. Nilai koefisien korelasi berkisar antara 0 sampai dengan 1, semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, begitu pula sebaliknya.

Rumus korelasi ganda dengan dua variabel independen adalah :

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2 \cdot (ryx_1) \cdot (ryx_2) \cdot (rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}}$$

Keterangan :

$R_{yx_1x_2}$ = Korelasi variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama terhadap variabel Y

ryx_1 = Korelasi sederhana antara X_1 dengan variabel Y

ryx_2 = Korelasi sederhana antara X_2 dengan variabel Y

rx_1x_2 = Korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2

e. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model penelitian mampu menjelaskan variasi variabel dependen⁷⁴.

Rumus mencari koefisien determinasi dengan dua variabel independen adalah :

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2 \cdot (ryx_1) \cdot (ryx_2) \cdot (rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

⁷³*Ibid.*, hlm.83

⁷⁴Sugiyono, *Op.cit*, hlm.86

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

ryx_1 = Korelasi sederhana antara X_1 dengan variabel Y

ryx_2 = Korelasi sederhana antara X_2 dengan variabel Y

rx_1x_2 = Korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2 .